

**SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG KEBERSIHAN SAAT MENSTRUASI
DIPONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN
NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

INTISARI

Siti Khotimah¹, Lily Yulaikhah²

Latar Belakang : Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2016 terdapat beberapa masalah yang ada di Pondok Pesantren dan dialami remaja putri ketika menstruasi yaitu gatal-gatal setelah menstruasi, menstruasi lebih dari 2 minggu, nyeri haid, dan ISK, karena mereka hanya membersihkan dengan cara yang mereka tahu dan seadanya. Dampak yang akan dialami dari kurangnya menjaga kebersihan saat menstruasi seperti keputihan, gatal-gatal pada vagina, demam, radang, dan dalam jangka panjang dapat menyebabkan kemandulan, kanker leher rahim, kehamilan di luar kandungan, penyempitan pada saluran telur dan endometriosis.

Tujuan Penelitian : Mengetahui sikap remaja putri tentang kebersihan saat menstruasi di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2016.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*, subyek penelitian yang diambil adalah 72 remaja putri dari 178 remaja putri yang sudah menstruasi. Instrument penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan hasil penelitian dianalisis menggunakan skor T dan persentase.

Hasil Penelitian : Sikap remaja putri tentang kebersihan saat menstruasimemiliki kategori yang sama yaitu masing-masing(50%). Dalam aspek pengertian saat menstruasi memiliki kategori positif (62,5%). Dalam aspek tujuan saat menstruasi memiliki kategori positif (55,6%). Dalam aspek cara merawat organ intim wanita yang baik dan benar saat mentruasi memiliki kategori yang sama yaitu masing-masing (50%). Dalam aspek bahaya kurangnya menjaga kebersihan saat mentaruasi memiliki kategori negatif (51,4%).

Kesimpulan : Sikap remaja putri tentang kebersihan saat menstruasimemiliki kategori yang sama yaitu masing-masing 50%, sehingga pihak Pondok perlu mendatangkan tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang kebersihan saat menstruasi.

Kata Kunci : Sikap, Remaja Putri, Kebersihan saat Menstruasi

¹Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE ATTITUDE OF FEMALE ADOLESCENTS ABOUT HYGIENE
DURING MENSTRUATION IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL SUNAN
PANDANARAN NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA
YEAR 2016**

Siti Khotimah¹, Lily Yulaikhah²

ABSTRACT

Background: Results of preliminary studies held on January 8, 2016 there are some problems that exist in the Islamic boarding school and experienced by female adolescents when menstruation that is suffered by itch after menstruation, menstruation more than 2 week, dysmenorrhoea and ISK. This is because they only clean in a way that they know and improvise. The impact will be experienced from the lack of maintaining hygiene during menstruation such as vaginal discharge, itching in the vagina, fever, inflammation, and in the long term can lead to infertility, cervical cancer, ectopic pregnancy, narrowing the fallopian tubes and endometriosis.

Objective: To identify the attitude of female adolescents about hygiene during menstruation in Islamic Boarding School Sunan Pandanaran, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta in 2016.

Methods: This study was descriptive quantitative with cross sectional study subjects were 72 young women were taken from 178 girls who are menstruating. The research instrument was a questionnaire enclosed and the results were analyzed using the T-score and percentage.

Results: The attitude of female adolescents about hygiene during menstruation has some categories, respectively (50%). In the aspect of understanding during menstruation have a positive category (62.5%). In the aspect of purpose during menstruation have a positive category (55.6%). In the aspect of how to care for female sex organs is good and right when menstruation has the same categories, respectively (50%). The aspect of danger in maintaining hygiene is categorized as positive (51.4%).

Conclusion: The attitude of female adolescents about hygiene during menstruation has the same categories, respectively 50%, so the part of cottage was necessary to bring health professionals to provide education on hygiene during menstruation.

Keywords : Attitude, Female Adolescents, Hygiene during menstruation

¹Students DIII Midwifery Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer DIII Midwifery Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta